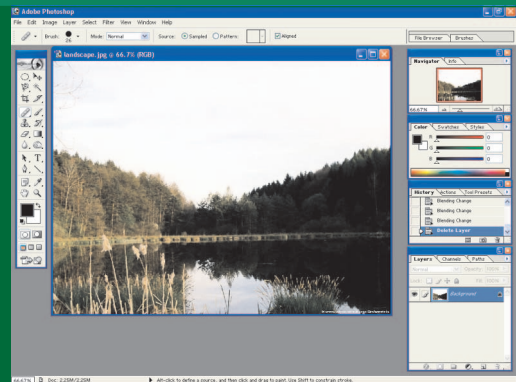


Menyulap Foto Pemandangan Jadi Lukisan

Jika Anda suka lukisan pemandangan tetapi tidak bisa melukis, ada sebuah cara untuk membuat karya lukis sendiri. Hasilnya merupakan benar-benar asli ciptaan Anda, tanpa menjiplak atau mengkopi. Selain itu lukisan ini dapat dibuat tanpa perlu berlepotan cat-cat dan tanpa memegang kuas. Yang perlu Anda lakukan hanyalah menjepretkan kamera untuk mendapatkan foto pemandangan dan gunakan bantuan Adobe Photoshop. Berikut ini adalah cara pembuatannya:

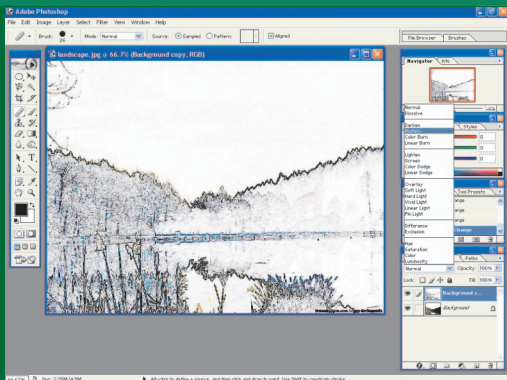
Hayri

1 Pilih dan buka gambar



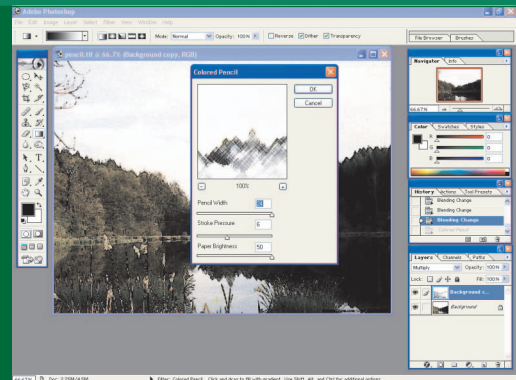
Sebelum memulai, siapkanlah foto yang akan Anda jadikan lukisan. Anda dapat langsung menggunakan koleksi foto, atau men-download dari Internet. Foto dengan objek pemandangan alam terbuka merupakan foto terbaik yang bisa dijadikan sebagai lukisan. Sedangkan foto dengan objek lain seperti misalnya foto manusia, kurang bisa menghasilkan lukisan dengan baik dengan teknik ini. Setelah foto tersedia, bukalah menggunakan Photoshop. Foto Anda akan terbuka dalam jenis *background*.

4 Atur Blending mode



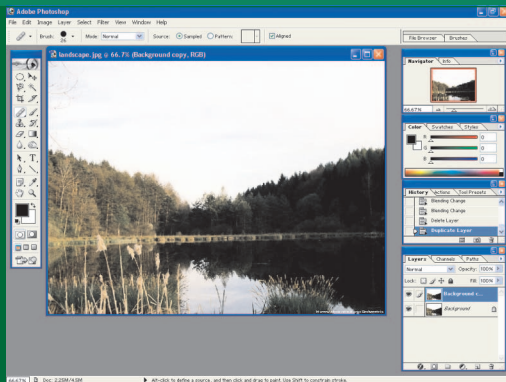
Setelah Anda mendapatkan efek Fine Edges pada layer yang baru tersebut, aturlah opsi Blending mode dari layer ini menjadi Multiply. Caranya, klik *dropdown menu* pengaturan Blending mode yang ada pada tab Layers di sebelah dropdown menu Opacity, biasanya terisi dengan opsi Normal. Setelah diklik, pilih opsi Multiply di dalamnya, maka gambar Anda akan tampak seperti ditambahkan dan disatukan dengan gambar asli di bawahnya. Dengan efek ini saja Anda sudah mendapatkan foto sudah tampak seperti lukisan pemandangan dengan jenis lukisan cat minyak.


5 Beri efek Pensil warna



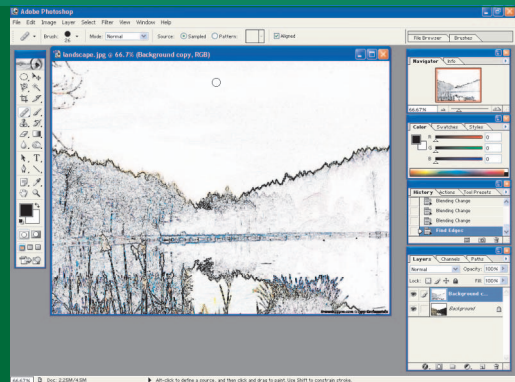
Untuk memainkan nuansa-nuansa pada lukisan Anda, Anda bisa memberikan beberapa efek tambahan. Untuk membuat lukisan Anda menjadi sebuah lukisan yang dibuat dengan menggunakan pensil warna, Anda dapat memberikan efek Colored pencil pada layer yang paling atas tadi. Caranya, kliklah menu Filter | Artistic | Colored pencil... Aturlah parameter-parameter yang ada di dalam efek ini sesuai dengan keinginan dan selera Anda. Setelah selesai, klik OK, maka lukisan pensil warna sudah bisa Anda dapatkan.

2 Gandakan gambar



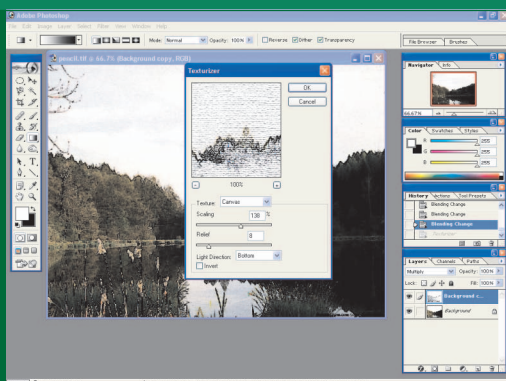
Setelah foto terbuka, gandakanlah foto Anda ini dengan melakukan drag dan drop foto Anda yang asli menuju ikon create a new layer <  > yang ada pada bagian bawah tab Layer. Sesaat kemudian akan terbentuk duplikasi gambar yang letaknya ada diatas gambar aslinya. Gambar hasil gandaan Anda tadi akan langsung menjadi berjenis Layer, sehingga Anda dapat melakukan modifikasi lebih lanjut dan fleksibel lagi. Tujuan digandakan layer ini adalah untuk menutupi gambar aslinya dengan gambar yang akan dimodifikasi.

3 Beri efek Find Edges



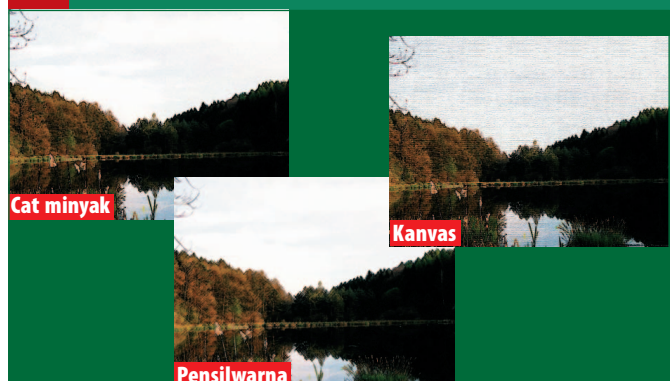
Setelah gambar terduplikasi, klik *thumbnail* layer baru hasil duplikasi tadi pada tab Layer. Setelah itu berikan efek *Find Edges*. Caranya, klik menu Filter | Stylize | Find Edges. Efek Find Edges ini akan melakukan pencarian garis batas tepi semua objek yang ada di dalam foto. Kemudian semua warna dihilangkan dan hanya tepian tersebut yang ditandai dengan garis-garis hitam. Jika ada bagian foto atau objek yang tidak memiliki atau tidak diakhiri dengan garis tepi yang jelas, maka otomatis akan menjadi area putih saja.

6 Beri efek kanvas



Untuk menciptakan nuansa lukisan diatas kanvas pada foto Anda, berikanlah efek kanvas di atasnya. Caranya, masih pada layer yang paling atas, klik menu Filter | Texture | Texturizer. Setelah window opsinya terbuka, pilih opsi Canvas pada pengaturan Texture. Setelah itu atur parameter *scaling* menjadi lebih besar dari 100 % dan *relief* menjadi 8. Anda dapat juga mengatur arah datangnya cahaya pada kanvas tersebut. Bereksperimenlah dengan opsi-opsi ini. Setelah selesai klik OK, maka Anda sudah mendapatkan foto Anda dilukis di atas kanvas.

7 Simpan menjadi skin



Lukisan siap dinikmati. Setelah semuanya selesai, Anda sudah bisa mendapatkan tiga jenis lukisan ciptaan sendiri dengan cara relatif mudah, tanpa biaya, tanpa berkotor-kotor terkena cat, dan tanpa harus bisa melukis pula. Yang perlu Anda perhatikan dalam pembuatan lukisan ini adalah pemilihan foto pemandangan yang cocok untuk teknik ini. Foto pemandangan alam terbuka dengan pohon dan gunung mungkin adalah yang paling cocok dibuat dengan teknik ini. Pilihlah koleksi foto Anda yang sesuai dengan kriteria ini. Selamat mencoba!

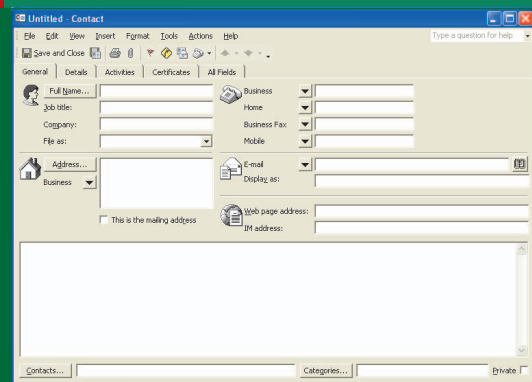
Membuat Form untuk Microsoft Outlook

Untuk memasukan data ke dalam Microsoft Outlook, terkadang Anda membutuhkan sebuah *form* tersendiri, tergantung dari jenis informasi yang dibuat.

Form ini sendiri sebenarnya telah disediakan oleh Microsoft Outlook. Namun tidak semua informasi sesuai dengan form tersebut, sehingga dibutuhkan form yang lebih baik. Microsoft sangat menyadari hal ini. Oleh sebab itu sebagai *user*, Anda dapat meng-*edit* bentuk form tersebut dan menyesuaikannya dengan kebutuhan Anda. Hal ini juga dapat meningkatkan efektifitas kerja Anda.

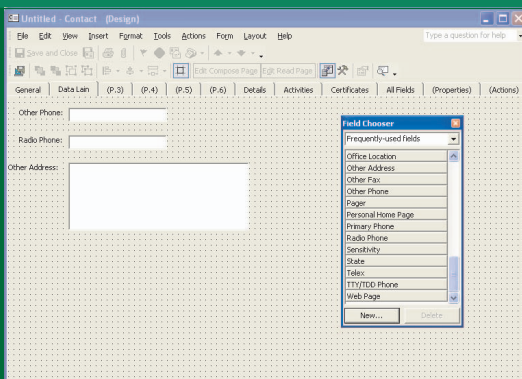
Fadilla Mutiarawati

1 Mengenal Form



Form adalah sebuah lembaran yang biasa Anda gunakan untuk mengisi informasi pada Outlook. Setiap informasi memiliki form-nya sendiri-sendiri. Misalnya, ketika membuka *folder contact*, maka untuk mengisi data baru Anda pasti akan menggunakan form. Seperti terlihat pada gambar yang disebut dengan form. Dalam setiap form, berisi bagian-bagian informasi yang berkaitan dengan jenis informasi itu sendiri. Misalnya dalam form contact ada informasi tentang alamat kantor, nomor telepon dan *e-mail*.

4 Field Chooser

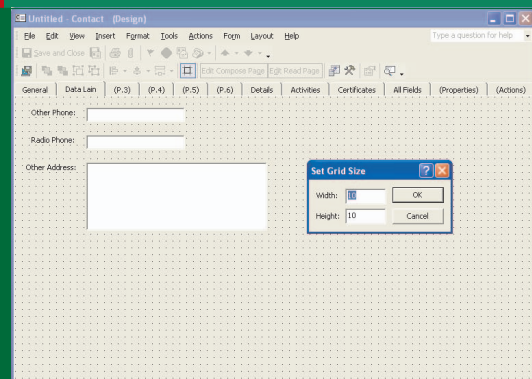


Untuk memilih *field* setiap informasi yang hendak Anda letakkan, tekan tombol Field Chooser, atau pada menu bar pilih Form | Field Chooser.

Ada berbagai macam field yang dapat Anda gunakan. Mulai dari field yang paling sering digunakan sampai pada field yang memang tidak tersedia di form manapun.

Jika Form yang Anda *design* merupakan form berjenis Contact, maka Anda dapat memilih pada Field Chooser, sekiranya apa saja field yang tersedia. Cara meletakkan field itu sendiri ke dalam form cukup hanya dengan menyeretnya saja. ketempat yang dikehendaki.

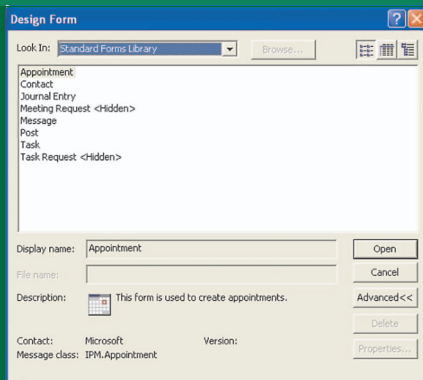
5 Snap to Grid



Salah satu tip untuk memudahkan meletakkan field adalah dengan mengaktifkan opsi Snap to Grid. Dengan aktifnya fitur ini, maka peletakan field dapat lebih mudah. Secara otomatis perpindahan field akan menyesuaikan dengan deretan titik petunjuk (Grid) tersebut.

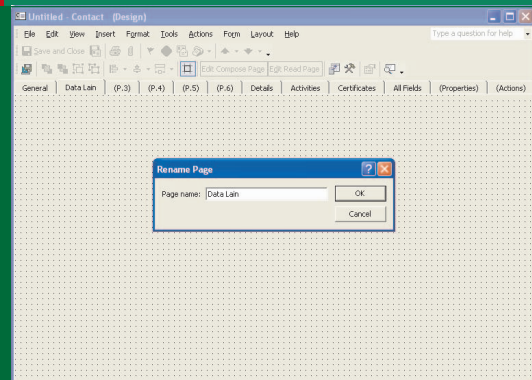
Ukuran Grid-nya sendiri juga dapat atur sesuai dengan kenyamanan Anda. Opsi untuk mengatur ukuran Grid tersebut tersedia pada menu bar Form, Set Grid Size. Masukan angka yang Anda inginkan, lalu tekan OK.

2 Membuat Form



Selain menggunakan form yang telah disediakan, Anda juga dapat membuat form sendiri. Yaitu dengan mengakses fitur Form Design yang disediakan pada Tools | Form | Design a form. Sebagai tahap pertama, Anda akan ditanyakan tentang jenis form apa yang akan dibuat. Setiap form memiliki informasi-informasi *primer* yang berbeda. Oleh sebab itu pastikan dahulu jenis form tempat informasi yang akan Anda isi berada. Setelah memilih salah satu jenis form, tekan tombol Open.

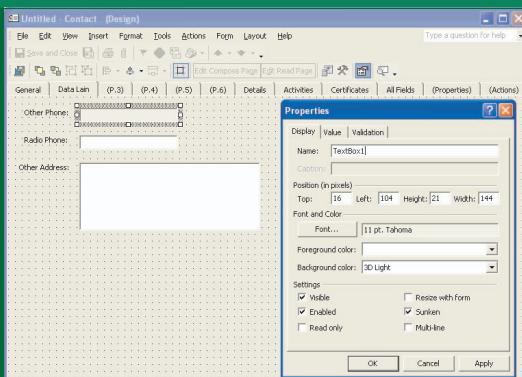
3 Membuat sub bagian baru



Jika ingin membuat sub bagian baru, Anda dapat mengambil halaman-halaman yang berinisialkan P. sedangkan halaman-halaman yang telah memiliki nama telah berisikan informasi-informasi *default*.

Dan halaman-halaman dapat Anda namai sendiri sesuai dengan jenis sub bagian tersebut. Caranya adalah dengan memilih terlebih dahulu halaman mana yang akan Anda ganti namanya, lalu pada *menu bar* pilih Form | Rename Page. Kemudian masukan nama yang Anda kehendaki, setelah itu tekan tombol OK.

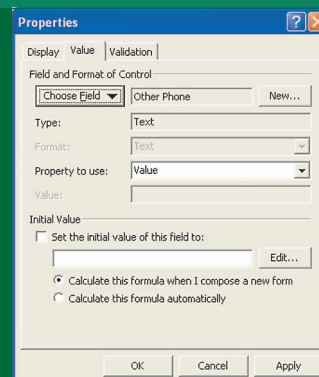
6 Display Properties



Ada banyak atribut dalam field yang dapat Anda tentukan, mulai dari ukuran dan letak form sampai dengan jenis dan warna field. Sebelum mengakses Properties terlebih dahulu pilih field mana yang akan Anda atur. Setelah itu baru tekan tombol *properties* dalam *toolbar*, atau mengaksesnya lewat Form | Properties.

Bagian pertama yang terbuka dalam Properties adalah Display. Pada bagian ini Anda dapat memberikan nama untuk field yang digunakan, lengkap dengan *caption*-nya. Lalu dengan menekan tombol Font Anda dapat memilih jenis font yang akan digunakan. Dan masih ada beberapa atribut lain yang dapat diatur.

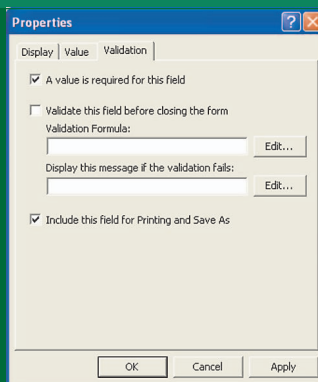
7 Value Properties



Setelah mengatur bagaimana field tersebut ditampilkan, Anda juga dapat mengatur format field tersebut. Selain itu pada bagian ini Anda juga dapat menentukan jenis field tersebut, seperti halnya dengan field chooser, namun tidak sebanyak seperti dengan field chooser.

Jika field tersebut akan berisi angka, pada kolom Anda dapat memilih bagaimana angka tersebut akan ditampilkan. Apakah ingin menggunakan angka desimal atau tidak. Bila sudah selesai tekan tombol OK.

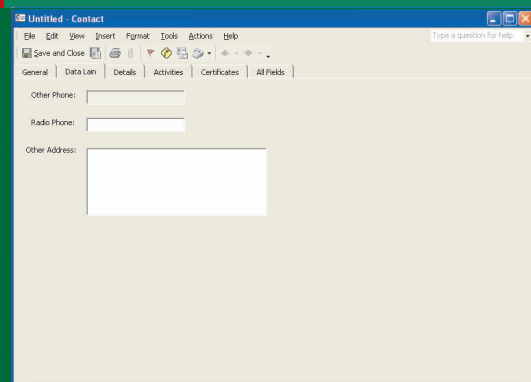
8 Validation Properties



Dalam properties juga ada halaman yang dinamakan Validation. Pada halaman ini ada tambahan pengaturan yang dapat Anda berikan pada field yang bersangkutan. Dua diantaranya adalah value dalam keadaan wajib atau tidak serta yang kedua adalah tampilan field yang bersangkutan pada saat dicetak.

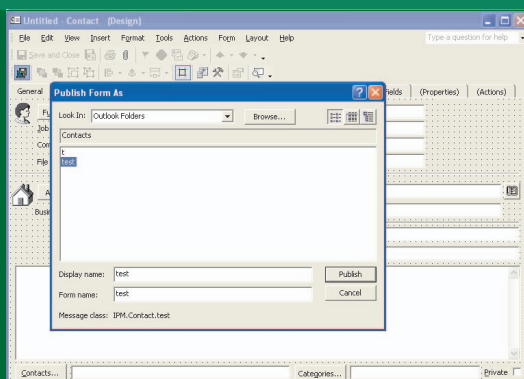
Jika Anda ingin field tersebut wajib terisi, maka berikan tanda pada boks “A value is required for this field.” Bila ingin menampilkan data dalam field yang bersangkutan ketika dicetak, maka berikan tanda pada box “Include this field for Printing and Save As.”

9 Run This Form



Jika ingin melihat seperti apa form ketika sudah dijalankan. Anda dapat melihatnya melalui menu Form | Run This Form. Menu ini tidak hanya dapat memberikan tampilan ketika form telah aktif, tetapi juga sekaligus dapat langsung Anda gunakan. Sedangkan cara menggunakannya sama seperti menggunakan form biasa. Anda isi semua informasi lalu pilih File, Save, maka data akan tersimpan dalam folder sesuai dengan jenis Form. Data yang tersimpanpun akan sama dengan data yang dibuat dengan form yang sudah aktif.

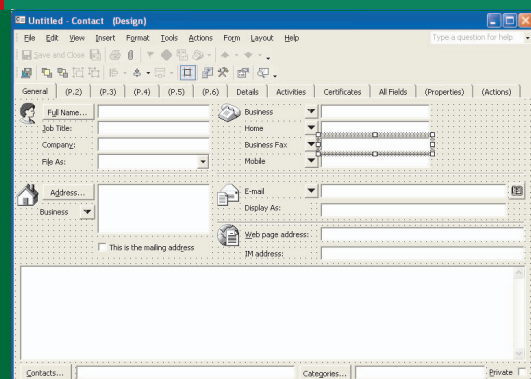
10 Publish Form



Jika Form yang Anda buat sudah selesai, maka langkah terakhir adalah dengan mem-publish-nya. Jika form telah ter-publish, maka form tersebut akan tersedia pada menu. Sehingga Anda dapat langsung menggunakannya kapan saja. Tekan ikon yang berbentuk disket dilengkapi dengan segitiga yang berada di pojok kiri. Lalu masukan nama Form, setelah itu tekan tombol Publish.

Jika form telah ter-publish, maka cara mengaksesnya adalah membuka folder yang sejenis dengan form. Kemudian pada menu bar pilih Action, “nama form” yang letaknya biasanya ada paling bawah. Setelah Anda bisa menggunakan form seperti form lainnya.

11 Mengedit yang Ada



Membuat form tidak selalu membuat sub bagian-bagian baru. Namun Anda juga dapat mengedit sub bagian yang sudah jadi. Misalnya Anda ingin menghapus atau mengganti field dalam bagian General. Hal ini bisa saja. Anda hanya perlu menentukan field mana yang akan dihapus lalu tekan tombol Del. Sedangkan jika Anda ingin membuat Field sendiri Anda bisa saja dengan mengakses Form | Toolbox. Langkah pengeditan selanjutnya sama seperti langkah-langkah tadi.

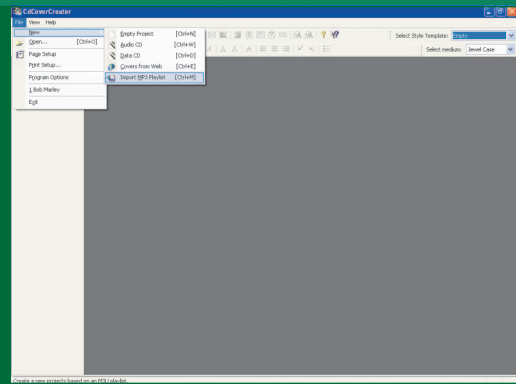
Membuat Cover CD Sendiri



Biasanya untuk menamakan sebuah CD yang di-burn sendiri, kita hanya menggunakan spidol saja. Padahal untuk membuat label CD ataupun covernya tidak sulit. Selain itu dengan memberikan cover dan label yang dibuat khusus tentunya akan membuat kita lebih mengingatnya. Aktifitas ini akan sangat menarik jika dipergunakan untuk CD-CD yang isinya sangat pribadi. Misalnya untuk menyimpan foto kenangan atau lagu-lagu kenangan, atau bahkan rekaman video kenangan. Bagaimana caranya? Kali ini PCMedia akan mencotohkan membuat CD cover/label untuk lagu dengan menggunakan CDCoverCreator yang disediakan pada edisi 01/2005.

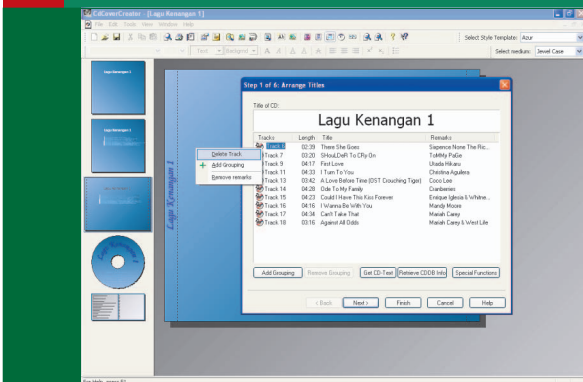
Fadilla Mutiarawati

1 Install Aplikasi



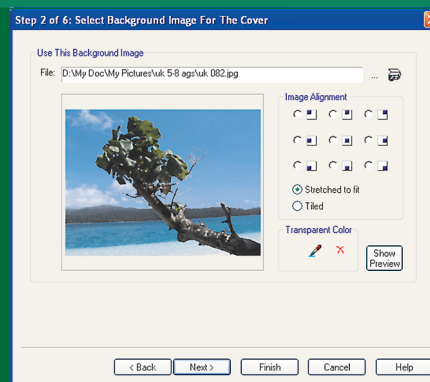
Install aplikasi yang telah diberikan kepada Anda beberapa edisi yang lalu tersebut. Lalu jalankan aplikasi tersebut. Setelah itu pada menu bar pilih, File, New, Import MP3 Playlist. Jika ingin membuat CD cover/label untuk foto kenangan, pilih saja Data CD, atau jika ingin lebih luas pilih saja Empty. Sedangkan jika ingin membuat cover/label untuk CD Audio pilih saja CD Audio. Kali ini PCMedia akan mencoba membuat CD cover/label untuk lagu MP3 yang terkumpul sebagai lagu kenangan. Oleh sebab itu daftar lagu sudah terlebih dahulu tersimpan sebagai file Playlist. Hal ini dilakukan karena daftar lagu untuk CD ini nantinya akan diambil dari daftar yang ada pada palylist.

2 Merapikan Isi CD



Langkah pertama adalah merapikan isi dari CD Anda yang nantinya akan muncul pada cover atau label. Yang dapat Anda rapikan adalah judul lagu, nama penyanyi, durasi lagu, atau bahkan menghapus track lagu yang tidak diinginkan. Untuk menghapus track lagu, cukup klik kanan pada track yang diinginkan lalu pilih Delete Track. Sedangkan mengedit judul dan nama penyanyi caranya pilih nama yang akan di edit, lalu langsung saja ganti atau rapikan nama tersebut. Setelah selesai semuanya dirapikan tekan tombol Next.

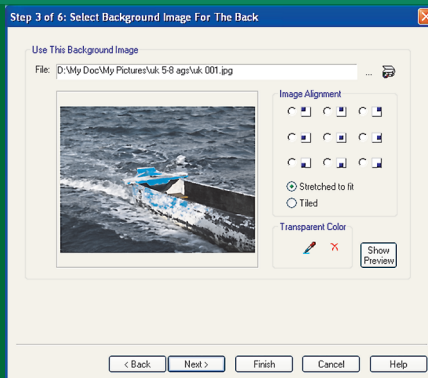
3 Tentukan Background Cover



Bila ingin memberikan gambar untuk background cover CD, maka masukan saja gambar atau foto yang sudah Anda miliki dalam komputer Anda. Caranya dengan menekan tombol yang ada di sebelah box nama file background. Setelah itu cari gambar yang akan dimasukkan. Setelah itu tekan tombol OK. Jika gambar akan berasal dari scanner, maka tekan tombol scanner yang ada disebelahnya.

Setelah itu tentukan dimana letak gambar dalam cover dengan memilihnya posisi yang telah disediakan dalam bagian Image Alignment. Di sini juga terdapat opsi Stretch to Fit dan Tile. Setelah itu tekan tombol Next.

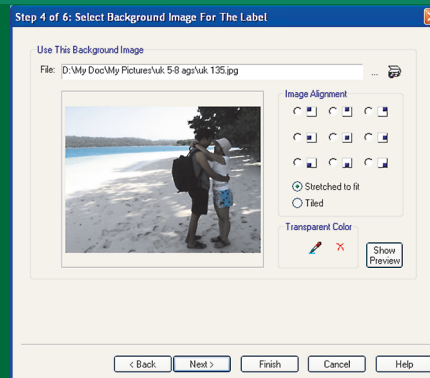
4 Tentukan Cover Bagian Dalam



Jika tadi adalah background untuk cover bagian depan, maka kali ini adalah cover untuk bagian dalam. Caranya juga sama dengan cara membuat background bagian depan. Anda dapat menggunakan gambar atau foto yang sudah Anda miliki dalam komputer Anda. Caranya dengan menekan tombol ... yang ada di sebelah box nama file background. Setelah itu cari gambar yang akan dimasukkan. Setelah itu tekan tombol OK. Jika gambar akan berasal dari scanner, maka tekan tombol scanner yang ada disebelahnya.

Setelah itu tentukan dimana letak gambar dalam cover dengan memilihnya posisi yang telah disediakan dalam bagian Image Alignment. Di sini juga terdapat opsi Stretch to Fit dan Tile. Setelah itu tekan tombol Next.

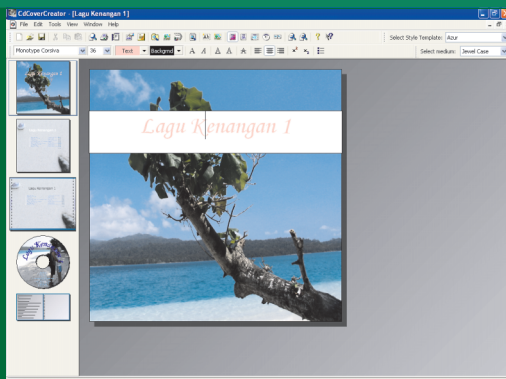
5 Tentukan Background Label



Yang dikatakan label di sini adalah cover yang akan menutupi CD pada bagian atas. Perlu diingat bahwa gambar tersebut akan terpotong sesuai dengan ukuran CD itu sendiri. oleh sebab itu dalam menentukan gambar untuk label ini sebaiknya Anda sudah memperkirakan terlebih dahulu bahwa gambar tersebut akan terpotong. Sedangkan caranya masih sama dengan cara memasukan background untuk cover. Anda dapat menggunakan gambar atau foto yang sudah Anda miliki dalam komputer Anda.

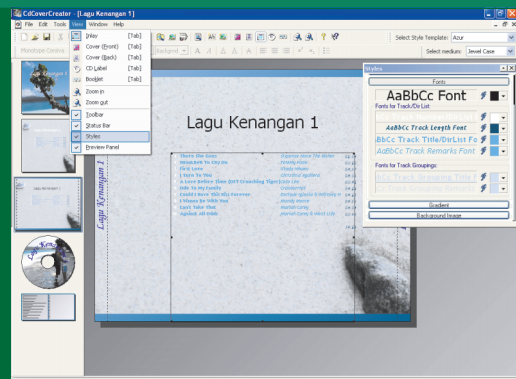
Setelah itu tentukan dimana letak gambar dalam cover dengan memilihnya posisi yang telah disediakan dalam bagian Image Alignment. Dan sebaiknya untuk label Anda memilih Stretch to Fit. Setelah itu tekan tombol Next.

8 Mengedit Nama CD



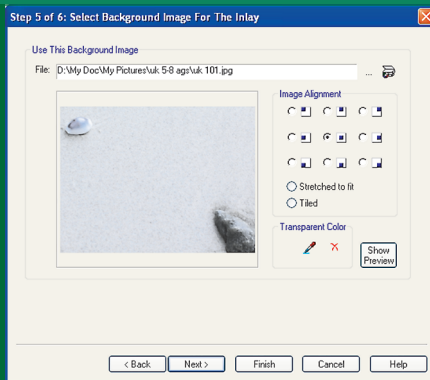
Jika text judul atau text bagian lain ada yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka ada cara untuk mengubahnya. Yaitu dengan memilih text mana yang akan diganti setelah itu pilih saja pada toolbar mulai dari jenis font, ukuran font dan warna font. Selain ukuran Anda juga dapat menentukan posisi text tersebut. Mulai dari rata kanan, kiri dan tengah. Juga ada toolbar untuk italic, underline, Strikethrough, subscript dan masih banyak lagi. Text yang dapat diedit tidak hanya nama CD saja, tetapi text yang lainnya juga dapat Anda edit di sini, seperti judul lagu dan nama artis.

9 Styles



Jika ingin mengedit komponen-komponen lain yang ada dalam seluruh bagian, maka Anda dapat mengeluarkan menu Styles. Menu tersebut ada dalam menu bar View, Styles. Pada Styles ini banyak atribut yang dapat diatur. Mulai dari pengaturan lebih lanjut tentang font, Anda juga dapat mengatur atribut lain seperti apa saja yang akan ditampilkan dalam daftar lagu (nomor urut, judul, artis durasi, dan sebagainya). Atau jika ingin menghapus nama CD yang muncul pada bagian kanan-kiri Inlay.

6 Tentukan Background Inlay



Jika Anda menggunakan box CD yang sangat lengkap atau biasa dikatakan Jewel Case, maka Anda dapat membuat lembar tambahan yang dinamakan Inlay. Jika Anda membuat cover untuk CD Slim Case bagian belakang (inlay) tidak dapat diberikan, begitu pula dengan tempat CD Paper Sleeve yang hanya terbuat dari karton biasa saja.

Inlay atau tambahan ini bentuknya hampir serupa dengan cover hanya saja letaknya di belakang dan ada bagian lebih pada sisi kanan kirinya untuk di lekukan ke bagian luar.

Untuk menentukan gambar background inlay ini sama dengan bagian-bagian yang lain. Hanya saja secara otomatis nama CD akan muncul pada bagian kanan-kiri inlay tersebut.

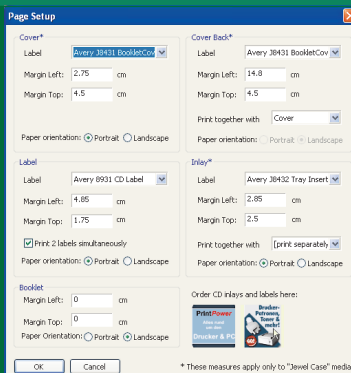
7 Preview



Jika sudah selesai menentukan semua background untuk semua bagian CD, maka Anda dapat melihat preview masing-masing bagian sebelum akhirnya Anda benar-benar menggunakannya. Untuk setiap preview tekanlah tombol masing-masing bagian. Pada bagian label dan inlay Anda akan melihat hasil yang sebenarnya. Label akan berbentuk bulat dan inlay lengkap dengan bagian lebihnya di kanan-kiri.

Jika ingin merubah gambar yang tidak sesuai, Anda cukup menekan tombol Back samapai bertemu dengan bagian yang akan digantikan. Jika tidak ada yang akan diganti, tekan tombol Finish.

10 Mulai Mencetak

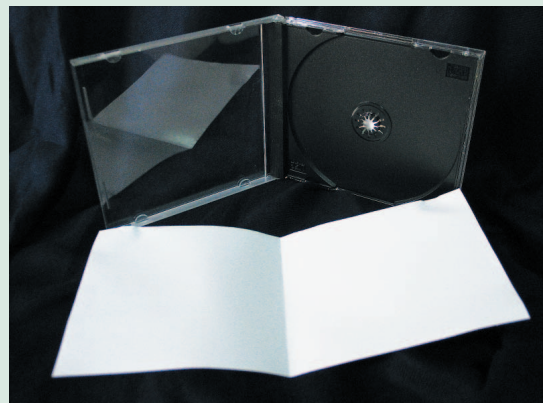


Jika sudah selesai, maka Anda dapat langsung mencetaknya atau menyimpannya terlebih dahulu dengan menekan tombol Save. Jika Akan mencetaknya, maka pilihlah menu File, Print. Setelah itu Anda akan diminta untuk menentukan Page Setup. Disini Anda akan diminta untuk memasukan margin setiap bagian mulai dari cover depan, cover belakang, label dan inlay. Jika kertas yang Anda gunakan merupakan kertas khusus Anda dapat memilih jenis kertas tersebut pada masing box label. Jika menggunakan kertas biasa tentukan saja langsung margin yang akan digunakan. Setelah itu tekan tombol OK. Lalu halaman mencetak akan keluar. Di sini tentukan printer yang akan digunakan lengkap dengan pengaturannya, lalu tekan tombol OK.

Yang harus disediakan

■ Yang harus disediakan untuk membuat CD cover/label ini adalah box CD, kertas untuk mencetak, gunting dan lem. Kertas yang digunakan dapat bervariasi, misalnya art paper untuk cover dan inlay, dan kertas dop biasa untuk label.

Sebaiknya jangan menggunakan kertas yang terlalu tebal, jika ketebalan akan membuat cover sulit ditutup atau CD tidak dapat diputar. Jika Anda tidak menggunakan kertas khusus untuk label, maka Anda akan membutuhkan lem. Dan sebaiknya menggunakan lem lem yang bagus agar tidak menggumpal serta cepat kering.

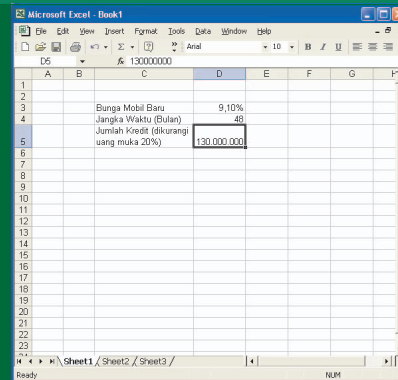


Membuat Data Dua Variabel

Kredit mobil baru bisa sampai 48 bulan. Kali ini kita akan menggunakan tabel data dua-variabel untuk melihat apakah dengan memperpanjang jangka waktu kredit, kita dapat membeli model yang lebih mewah.

Gunung Sarjono

1 Masukkan Data Acuan



Untuk melihat bagaimana memperpanjang jangka waktu kredit dapat membantu kita, pertama gunakan fungsi PMT untuk mengetahui besarnya angsuran per bulan jika kita menggunakan uang 150 juta yang sama untuk membeli mobil bekas full aksesoris dan menggunakannya untuk kredit mobil baru. Misalkan bunga untuk kredit 48-bulan adalah 9,10 persen. Jika kita memberikan uang muka yang sama 30 juta untuk kredit mobil baru maka jumlah kreditnya adalah 130 juta. Untuk mengetahui angsuran per bulan, pertama kita masukkan bunga kredit, jangka waktu kredit, dan jumlah kredit ke dalam worksheet Excel, seperti yang tampak pada gambar.

4 Masukkan nilai variabel pertama

1				
2				
3		Bunga Mobil Baru	9,10%	
4		Jangka Waktu (Bulan)	48	
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000	
6		Angsuran Per Bulan		
7				
8				
9	Bank	Bunga Mobil Baru	Jumlah Kredit	Mobil C
10				
11	Bank A			
12	Bank B			
13	Bank C			
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				

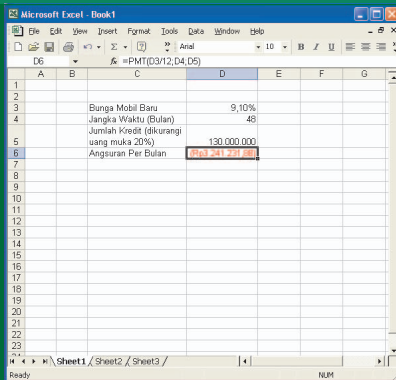
Langkah pertama dalam membuat tabel data dua-variabel adalah memasukkan nilai untuk variabel pertama, dalam kasus ini, bunga kredit 48-bulan. Ketiganya dimasukkan ke dalam kolom pertama tabel data, seperti yang tampak pada gambar. Berikutnya, kita masukkan nilai untuk variabel kedua, yaitu jumlah kredit untuk ketiga mobil yang dibandingkan. Pada waktu kita memberikan uang muka 30 juta untuk model low-end, yang akan kita sebut Mobil A, jumlah kreditnya adalah 120 juta (150 juta dikurangi 30 juta). Ketiga nilai Mobil A, B dan C kita masukkan ke baris pertama tabel data.

5 Pilih sel tabel data

1				
2				
3		Bunga Mobil Baru	9,10%	
4		Jangka Waktu (Bulan)	48	
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000	
6		Angsuran Per Bulan		
7				
8				
9	Bank	Bunga Mobil Baru	Jumlah Kredit	Mobil C
10				
11	Bank A			
12	Bank B			
13	Bank C			
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				

Berikutnya adalah masukkan `=D6` pada sel C10. Ini memberitahu Excel untuk menggunakan fungsi PMT yang terdapat pada sel D6 untuk menghitung angsuran kredit mobil baru. Langkah selanjutnya adalah memilih sel yang menyusun tabel data dua variabel. Pemilihan sel ini akan memberikan informasi yang dibutuhkan Excel untuk menyelesaikan tabel. Yaitu, ketiga nilai untuk variabel bunga kredit, ketiga nilai untuk variabel jumlah kredit, dan fungsi PMT yang akan digunakan untuk menghitung angsuran per bulan untuk setiap nilai tersebut.

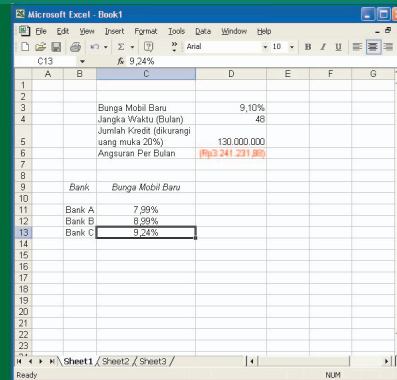
2 Masukkan fungsi PMT



1						
2						
3		Bunga Mobil Baru	9,10%			
4		Jangka Waktu (Bulan)	48			
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000			
6		Angsuran Per Bulan	Rp3.241.231,88			
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

Langkah selanjutnya adalah memasukkan fungsi PMT yang mengacu bunga kredit, jangka waktu kredit, dan jumlah kredit. Untuk itu, klik sel D7 dan masukkan `=PMT(D3/12,D4,D5)`. Karena angsuran dibayarkan per bulan maka E2 dibagi 12. Jika angsuran dibayar per kuartal maka E2 dibagi 4; jika dibayar pertengahan tahun maka E2 dibagi 2; dan seterusnya. Excel akan mengkalkulasi angsuran per bulan dan menampilkan hasilnya. Pada contoh didapat angsuran per bulan sekitar 3,25 juta yang masih di bawah 3,71 juta yang sebelumnya telah kita hitung untuk angsuran per bulan mobil bekas.

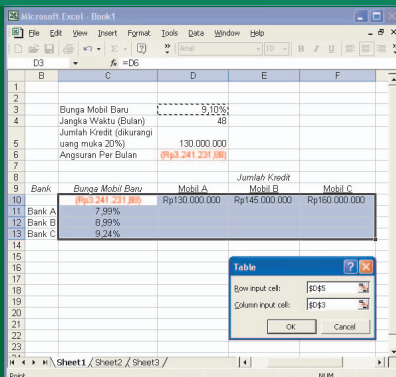
3 Masukkan perbandingan bunga kredit



1						
2						
3		Bunga Mobil Baru	9,10%			
4		Jangka Waktu (Bulan)	48			
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000			
6		Angsuran Per Bulan	Rp3.241.231,88			
7						
8						
9	Bank	Bunga Mobil Baru				
10	Bank A	7,99%				
11	Bank B	8,99%				
12	Bank C	9,24%				
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

Sekarang telah kita ketahui bahwa kita dapat mengurangi angsuran secara signifikan dengan memperpanjang jangka waktu kredit menjadi 48-bulan. Sekarang kita siap untuk membeli mobil baru tersebut. Kita temukan bahwa harga awalnya adalah 160. Jika kita menambahkan aksesoris, kita bisa mendapatkan mobil yang bagus dengan harga 180 juta. Kita juga menemukan bunga yang bervariasi untuk kredit mobil baru selama 48-bulan. Kita putuskan untuk membatasi perbandingan pada tiga bunga terendah, yaitu: 7,99%; 8,99%; dan 9,24%. Sekarang kita telah mempunyai semua informasi yang dibutuhkan untuk membuat tabel data dua-variabel.

6 Buat tabel data

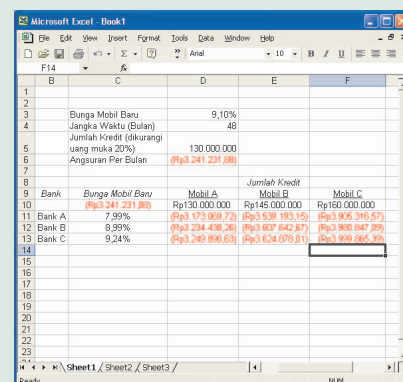


1						
2						
3		Bunga Mobil Baru	9,10%			
4		Jangka Waktu (Bulan)	48			
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000			
6		Angsuran Per Bulan	Rp3.241.231,88			
7						
8						
9	Bank	Bunga Mobil Baru		Jumlah Kredit		
10				Mobil A	Mobil B	Mobil C
11	Bank A	7,99%		Rp130.000.000	Rp145.000.000	Rp160.000.000
12	Bank B	8,99%				
13	Bank C	9,24%				
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

Yang perlu dilakukan hanyalah menentukan variabel mana dalam fungsi PMT yang harus diganti dengan nilai pada sel kolom Bunga Mobil Baru dan variabel mana yang harus diganti dengan nilai pada sel jumlah kredit setiap mobil. Untuk itu, klik Data pada menu bar dan kemudian klik Table. Anda akan melihat kotak dialog Data Table. Untuk memberitahu Excel supaya mengganti variabel D5 pada fungsi PMT dengan nilai pada baris pertama tabel data, masukkan D5 pada row input cell. Sama juga, untuk memberitahu Excel supaya mengganti variabel D3 pada fungsi PMT dengan nilai pada kolom Bunga Mobil Baru, masukkan D3 pada Column input cell.

Menggunakan data dua-variabel

■ Setelah mengklik tombol OK, angsuran per bulan untuk masing-masing mobil dan masing-masing bunga akan ditampilkan. Hasil untuk Mobil B, menunjukkan bahwa dengan membayar uang muka yang sama dan memperpanjang jangka waktu kredit, kita dapat menurunkan angsuran per bulan sampai 100 ribu sebulan, tanpa perlu mengorbankan banyak aksesoris. Namun bagaimana jika kita ingin memperpanjang jangka waktu kredit sampai 60 bulan? Atau 72 bulan? Sekarang setelah membuat tabel data, kita dapat menjawab kedua pertanyaan tersebut, hanya dengan memasukkan data yang dibutuhkan.



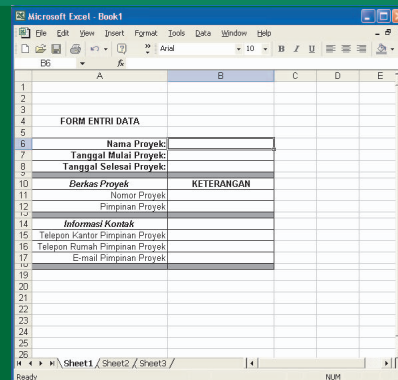
1						
2						
3		Bunga Mobil Baru	9,10%			
4		Jangka Waktu (Bulan)	48			
5		Jumlah Kredit (dikurangi uang muka 20%)	130.000.000			
6		Angsuran Per Bulan	Rp3.241.231,88			
7						
8						
9	Bank	Bunga Mobil Baru		Jumlah Kredit		
10				Mobil A	Mobil B	Mobil C
11	Bank A	7,99%		Rp130.000.000	Rp145.000.000	Rp160.000.000
12	Bank B	8,99%		Rp3.173.959,72	Rp3.139.142,87	Rp3.195.345,57
13	Bank C	9,24%		Rp3.241.231,88	Rp3.407.842,87	Rp3.388.647,79
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

Membuat Entri Data yang Mudah dan Aman

Mereka telah membuat form elektronik, tetapi *sales representative* tetap mengganti formula, mengganti label teks, dan mengganti *original copy*. Yang dibutuhkan adalah cara bagaimana membuat form Excel seaman dan semudah mungkin untuk digunakan.

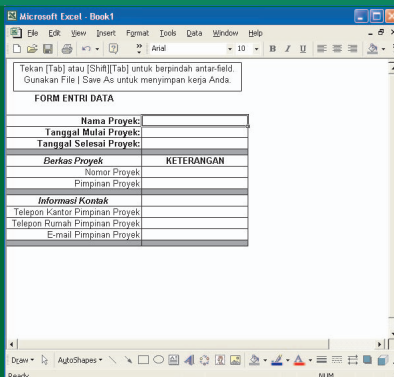
Gunung Sarjono

1 Rancang Form Entri Data



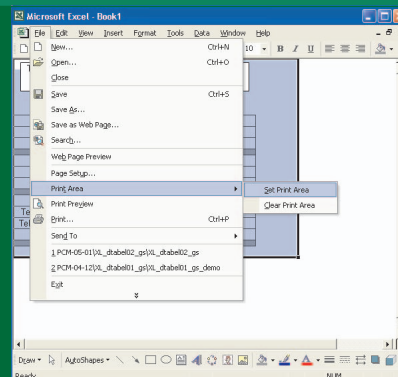
Tentu saja, Excel menawarkan sejumlah cara untuk membuat form yang mudah dan aman. Langkah yang kita gunakan di sini tidak perlu programming dan caranya dapat dilakukan pada setiap versi Excel (kami mengambil *screenshot* Excel 2002). Mulailah dengan mengetik dan memformat judul dan beberapa label untuk form entri data, seperti yang tampak pada gambar. Perhatikan bahwa kami “mewarnai” dan mengatur tinggi baris antara bagian utama form ini dan memberi jarak beberapa baris pada bagian atas *sheet*.

4 Gunakan [Tab] dan [Shift][Tab]



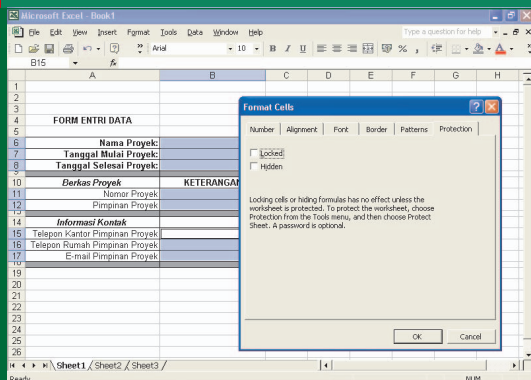
Keindahan cara ini adalah user hanya butuh menekan tombol [Tab] dan [Shift][Tab] untuk berpindah antar-field. Namun user lupa. Oleh karena itu, buat text box di bagian atas form yang berbunyi “Tekan [Tab] atau [Shift][Tab] untuk berpindah antar field”. Pada waktu membuatnya, Anda mungkin perlu juga menyebutkan bagaimana (atau apakah) user harus mencetak atau menyimpan sheet setelah memasukkan data. Untuk membuat text box tersebut, klik tool Text Box pada toolbar drawing dan gambar sebuah kotak di bagian atas *sheet* Anda, kemudian masukkan teks Anda.

5 Buat Print Range



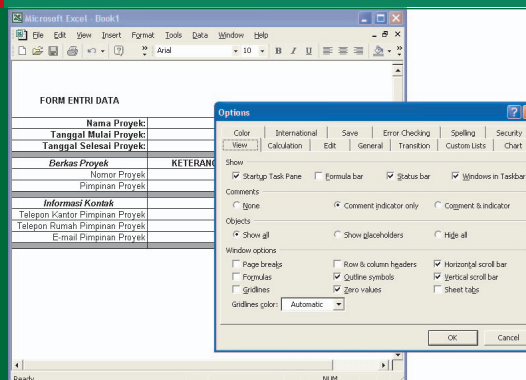
Jika Anda mengharapkan user mencetak form Anda, jangan harap mereka tahu bagaimana memilih print range yang benar. Sebelum menyebarkan worksheet Anda, pilih dan set print area dan set up format halaman Anda, termasuk batas baris dan header dan footer. Sebelum menyimpan sheet untuk yang terakhir kali, letakkan kursor pada sel pertama tempat user akan memasukkan data. Dengan demikian, user tidak perlu mencari-cari. Mereka dapat membuka file dan kemudian mulai mengetik dan *tabbing*.

2 Buka Proteksi Sel Data



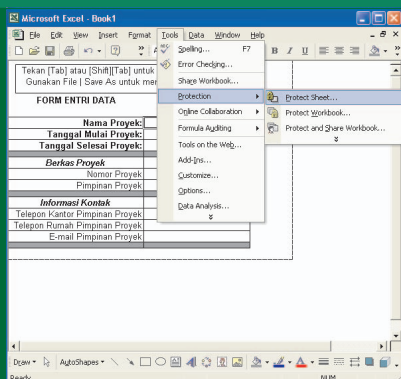
Pilih sel atau range sel, kemudian buka menu Format dan pilih Cells (atau klik-kanan dan kemudian pilih Format Cells). Pilih tab Protection dan klik checkbox untuk menghilangkan tanda centang (*uncheck*) pada Locked. Seperti yang mungkin telah Anda ketahui, mengganti setting ini tidak mempengaruhi sel kecuali sheet diproteksi, dan kita akan membahasnya sebentar lagi. Pada contoh spreadsheet, kami buka proteksi untuk sel B6-B8, B11-B12, dan B15-B17.

3 Buat Worksheet Seperti "Form"



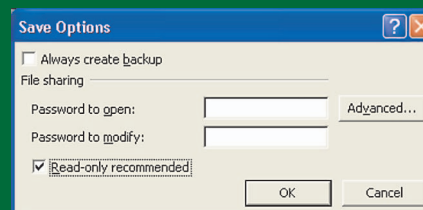
Ada baiknya jika worksheet tidak tampak seperti worksheet tetapi lebih seperti sebuah "form". Mulailah dengan mematikan formula bar, batas kolom dan baris, gridline, dan tab sheet. Dengan melakukan itu Anda menghilangkan gangguan penglihatan yang menggoda dan membingungkan banyak user. Buka menu Tools dan pilih Options. Klik tab View. Di bagian Show, hilangkan tanda centang pada Formula bar. Di bagian Window options, hilangkan tanda centang pada Gridlines, Row & column headers dan Sheet tab. Klik OK.

6 Nyalakan Pelindung Worksheet



Anda tentu tidak ingin user mengubah sel yang berisi label atau formula, atau hal-hal lainnya. Oleh karena itu, buka menu Tools, pilih Protection, dan kemudian pilih Protect sheet. Kotak dialog Protect Sheet akan terbuka. Masukkan password untuk membuka proteksi jika diperlukan dan kemudian beri tanda centang pada *checkbox* untuk setiap hal yang boleh dilakukan user pada worksheet. Klik OK. Setelah Anda membuat proteksi pada worksheet, Excel hanya akan memperbolehkan perubahan pada sel yang sebelumnya tidak diproteksi.

7 Buat Sheet Read-only



User jago dalam mengganti form elektronik. Untuk mencegah masalah ini, Anda mempunyai beberapa pilihan. Anda dapat membuat file itu sendiri *read-only* pada Windows dengan memilih Read only pada dialog File Properties. Alternatif lain, Anda dapat menggunakan fitur Excel yaitu Read-only recommended, walaupun ia menawarkan sekuriti lebih sedikit karena ia hanya "merekomendasikan" user membuka file sebagai read-only. Untuk menggunakan option ini, buka menu File, klik Save As, klik Tools, dan kemudian klik General Options. Di bagian File sharing, beri tanda centang pada kotak Read-only recommended.